PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYUSUN KARANGAN TENTANG TOPIK SEDERHANA DENGAN MEMPERHATIKAN PENGGUNAAN EJAAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PANGGUL TAHUN 2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH:

YUSUF
NPM : 12.1.01.10.0087

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

oleh:
YUSUF
NPM:12.1.01.10.0087

judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYUSUN KARANGAN TENTANG TOPIK SEDERHANA DENGAN MEMPERHATIKAN PENGGUNAAN EJAAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PANGGUL TAHUN 2016

telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI

Kediri, 18 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.	**Dr. Subardi Agan, M.Pd**
NIDN : 0704078402	**NIDN : 0703046001**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

oleh:
YUSUF
NPM: 12.1.01.10.0087

judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYUSUN KARANGAN TENTANG TOPIK SEDERHANA DENGAN MEMPERHATIKAN PENGGUNAAN EJAAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PANGGUL TAHUN 2016

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Kediri, 8 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : **Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.** _____
2. Penguji I : **Drs. Yatmin, M.Pd.** _____
3. Penguji II : **Dr. Subardi Agan, M.Pd** _____

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYUSUN KARANGAN TENTANG TOPIK SEDERHANA DENGAN MEMPERHATIKAN PENGGUNAAN EJAAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PANGGUL TAHUN 2016

Yusuf
12.1.01.10,0087
FKIP - PGSD
Yusuf1316@Gmail.com
Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A dan Dr.Subardi Agan, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyusun karangan siswa kelas IV SD Negeri 3 tangkil, terdapat 65% siswa mendapat nilai rata-rata di bawah KKM. Hal ini disebabkan, guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa model dan media pembelajaran, sehingga penyampaian materi bersifat abstrak. Tujuan dalam penelitian ini adalah, 1) Untuk mendeskripsikan kemampuan menyusun karangan tentang topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan, menerapkan metode ceramah pada siswa kelas kelas kontrol; 2) Untuk mendeskripsikan kemampuan menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan, menerapkan model *CIRC* didukung media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Tangkil Tahun 2016; 3) Untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran dengan menerapkan model model *CIRC* didukung media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Tangkil Kecamatan Panggul Tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik penelitian *Quasi Experimental Design*, dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 3 Tangkil. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%.

Simpulan hasil penelitian ini adalah : 1) Kemampuan menyusun karangan tentang topik sederhana menggunakan model ceramah pada siswa kelas kontrol dinyatakan belum berhasil, nilai rata-rata yang diperoleh siswa (X)=66,75. 2) Kemampuan menyusun karangan tentang topik sederhana memperhatikan penggunaan ejaan menggunakan model pembelajaran CIRC didukung media gambar pada siswa SD Negeri 3 Tangkil dinyatakan berhasil, nilai rata-rata yang diperoleh siswa (X)=74,75. 3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran CIRC didukung media gambar terhadap kemampuan menyusun karangan tentang topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan pada siswa kelas IV SDN 3 Tangkil Kecamatan Panggul Tahun Ajaran 2016. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} 3,488 $\geq$ t_{tabel} 2,042 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 74,75 > KKM. Artinya ada pengaruh penggunaan model CIRC didukung media gambar terhadap kemampuan menyusun karangan pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Tangkil Tahun Ajaran 2016.

Kata kunci : Pembelajaran, kemampuan menyusun karangan, CIRC, Gambar.

I. Latar Belakang Masalah

Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam banyak aspek kehidupan masyarakat. Di antaranya dalam aspek ekonomi, budaya, dan pendidikan. Dalam sektor ekonomi, terjadi interaksi antar individu atau kelompok. Tanpa interaksi proses transaksi tidak akan terjadi. Penggunaan bahasa Indonesia dalam proses perekonomian akan memudahkan seseorang untuk bertransaksi dan berkomunikasi satu sama lain guna mencapai kebutuhanya. Sedangkan dalam aspek budaya bahasa Indonesia berperan sebagai jalur penerus kebudayaan yang mempercepat perkembangan peradaban manusia. Tanpa bahasa Indonesia bangsa Indonesia tidak akan bersatu, karena sulit untuk saling mengenal budaya jika bahasa yang digunakan tidak satu. Sedangkan dalam aspek pendidikan bahasa Indonesia dipakai sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas pendidikan lainnya mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, pendidikan pra sekolah memiliki peran yang sangat besar. Hal tersebut menjadikan proses pembelajaran di sekolah dalam rangka meningkatkan keterampilan bahasa adalah sebuah keniscayaan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar saat ini telah mencakup seluruh aspek kebahasaan, di mana siswa dituntut mampu berkomunikasi secara efektif,dan komunikatif dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Sebagaimana disampaikan oleh Zulela (2012:4) “pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan”. Peningkatan kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar sangatlah penting, hal ini dikarenakan pada tingkat sekolah dasar, setiap perkembangan kompetensi menjadi dasar penting bagi perkembangan selanjutnya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar terdapat standart kompetensi 8.Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak. Kompetensi dasar 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik,tanda koma, dl). Indikator 8.1.1 menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana berdasarkan rangkaian gambar), dan tujuan pembelajaran, siswa dapat menulis karangan tentang berbagai topik sederhana berdasarkan rangkaian gambar.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar di atas , diperlukan guru yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Guru perlu memiliki kekayaan

kosa kata yang dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Sukmadinata (dalam Siti Zulaikah, 2012:5) bahwa "Penting bagi guru menguasai ucapan dan ragam bahasa yang tepat dan baik". Seorang guru juga perlu menguasai struktur kalimat dan ejaan yang benar. Struktur kalimat dan ejaan yang salah dari guru akan ditiru salah pula dan dapat membingungkan peserta didik.

Desain pembelajaran yang baik adalah desain yang memperhatikan kesesuaian antara model pembelajaran yang digunakan dengan materi yang diajarkan. Dengan demikian pembelajaran dapat berjalan optimal dan daya serap siswa terhadap materi dapat maksimal.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil pengamatan di Sekolah Dasar pada proses pembelajaran kelas IV materi menyusun karangan tentang berbagai topik ditemukan bahwa, pada umumnya kemampuan menulis siswa masih rendah. Dalam meteri menyusun karangan siswa biasanya mengalami kesulitan untuk menentukan topik serta kesulitan dalam merangkai kalimat. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pemilihan model dan media pendukung pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan karakteristik materi menyusun karangan tentang berbagai topik tersebut adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (*CIRC*) yang didukung media gambar. Seperti yang dikatakan oleh Suyatno (dalam Siti Zulaekah, 2012:4) "Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok".

Berdasarkan kondisi di atas, diambil judul penelitian "**Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Didukung Media Gambar terhadap Kemampuan Menyusun Karangan tentang Berbagai Topik Sederhana dengan Memperhatikan Penggunaan Ejaan pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Tangkil Kecamatan Panggul Tahun 2016"**

II. METODE

Pendekatan adalah suatu cara dalam menentukan suatu sudut pandang terhadap objek yang diteliti. Pendekatan penelitian dapat juga diartikan rancangan, pedoman ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data-data pada variabel ini cenderung bersifat angka (numerik). Teknik penelitian yang dilakukan adalah teknik penelitian eksperimen, dengan desain eksperimental semu (*quasi experimental design*) dan pola

nonequivalent control group design. Pada desain ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Tangkil dan SDN 1 Tangkil Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2016 dengan sasaran penelitian adalah siswa kelas IV. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun karangan, maka tes dipilih sebagai alat ukur yang digunakan. Untuk mendapatkan simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenaranya secara ilmiah, data-data penelitian harus dianalisis menggunakan metode atau teknik analisis data yang benar. pengujian hipotesis pertama dan kedua dengan cara menghitung prosentase kelulusan siswa berdasarkan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang telah dibuat sebelumnya. KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70, siswa dikatan lulus apabila nilai yang didapat ≥ 70. Begitu pula sebaliknya, siswa dikatakan tidak lulus apabila nilai yang didapat ≤ 70. Untuk menguji hipotesis ketiga, penelitian ini menggunakan rumus uji - t.

Menurut Sugiyono (2013:273), rumus uji-t tersebut digambarkan sebagai berikut:

$$t = \frac{X_{1-X_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

x1 = Rata-rata sampel 1

x2 = Rata-rata sampel 2

S1 = Simpangan baku sampel 1

S2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Varian sampel 1

S_2^2 = Varian sampe l 2

Pengujian hipotesis menggunakan konvensi yang diuji secara suksesif pada taraf signifikasi 5 %. Adapun kriteria dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Hipotesis pertama diterima jika siswa kelas kontrol dikatakan kurang menguasai materi dalam menyusun karangan, yaitu < 75% siswa mencapai KKM.
2) Hipotesis kedua diterima jika siswa kelas eksperimen dinyatakan menguasai materi menyusun karangan, yaitu > 75% siswa telah mencapai KKM.
3) Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ pada taraf signifikan 5% maka signifikan akibatnya H_0 ditolak, artinya ada pengaruh model pembelajaran CIRC didukung media gambar terhadap kemampuan menyusun karangan tentang topik sederhana pada siswa kelas eksperimen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, pembelajaran menggunakan model ceramah dalam menyusun karangan tentang topik sederhana pada kelas kontrol memeperoleh nilai rata-rata kurang dari KKM=70, nilai rata-rata yang diperoleh (X)=66,75. Dari data hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan menggunakan model ceramah pada siswa kelas kontrol dinyatakan belum berhasil

Berdasarkan hasil analisis, pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) didukung media gambar dalam menyusun karangan tentang topik sederhana pada siswa kelas eksperimen memeperoleh nilai rata-rata lebih dari KKM=70, nilai rata-rata yang diperoleh (X)=74,75. Dari data hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) didukung media gambar pada siswa kelas kontrol dinyatakan berhasil.

Berdasarkan hasil analisis, perolehan dari t_{hitung} sebesar 3,488 dan t_{tabel} db 38 sebesar 2,042. Hal ini menjelaskan bahwa t_{hitung} 3,488 $\geq$ t_{tabel} 2,042, sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar. Dari data hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) didukung media gambar terhadap kemampuan menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan pada siswa kelas IV SDN 3 Tangkil Kecamatan Panggul Tahun Ajaran 2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Arsyad,A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Asmani Jamal Ma'mur. 2012. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press.

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Universitas Airlangga

Creswell, J.W. Pengantar oleh Supardi, Suparlan. 2002. *Research Penelitian Qualitative & Quantitative Approaches (Desain Penelitian Pendekatan kualitatif & kuantitatif)*. Jakarta : KIK Press.

Darwis, R., Sumirat, W., dan Nurjamal, D. 2014. *Terampil Berbahasa:Menyusun Karya Tulis Akademik, Memadu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat.* Bandung:Alfabeta

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran:Isu-isu Metodis dan* Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Kamus besar Bahasa Indonesia. (online), Tersedia: http://kkbi.web.id/identifikasi diunduh Rabu 17 Juni 2015.

Kusumaningsih, D. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia.* Yogyakarta: Andi Offset.

Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta: Dian Rakyat

Safitri, M. L. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap kemampuan membaca karangan narasi siswa kelas V SDN Pesanggrahan 03 Pagi Jakarta Selatan*. Skripsi. Tidak dipublukasikan. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

.

Saifuddin Azwar. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyitno, Amin. 2005. *Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam Meningkatkan KeterampilanSiswa Menyelesaikan Soal Cerita*. Seminar Nasional F.MIPA UNNES.

Triyanto, B. Sudiatmi, T., Suparmin., Saptomo, W. S., dan Kusumaningsih, D. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Adi Offset

Zulaekah, S. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Studi Kasus Pada Siswa Kelas Iv Mi Ma'arif Klangon, Kalibawang,Kulon Progo*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia:Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.